

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kota Solok merupakan salah satu kota kecil di Provinsi Sumatera Barat dengan letak geografis yang strategis yakni pada jalur perlintasan Padang-Jakarta dan Bukittinggi-Jakarta. Dengan letaknya yang strategis ini menjadikan Kota Solok memiliki pertumbuhan yang sangat cepat baik dari segi pertumbuhan penduduk maupun kemajuan pembangunan.

Sebagai akibat dari cepatnya pertumbuhan pembangunan menyebabkan berkurangnya ruang terbuka yang dapat menyerap air permukaan jika terjadi hujan. Oleh sebab itu diperlukan drainase dengan kondisi yang baik untuk mengalirkan air hujan agar tidak terjadi genangan atau banjir.

Menurut Permen PU No.12 Tahun 2014 bangunan drainase dengan kondisi baik apabila drainase mampu mengelola/mengendalikan air permukaan sehingga tidak mengganggu dan/atau merugikan masyarakat. Namun melihat kondisi drainase Kota Solok saat ini banyak yang tidak terpelihara dengan baik seperti yang tertera pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1.1 Kondisi Drainase**

| No | Lokasi                      | Panjang (m) | Kondisi             |
|----|-----------------------------|-------------|---------------------|
| 1  | Kawasan Tembok              | 1600        | Terjadi penyempitan |
| 2  | Kawasan Sihorok             | 800         | Baik                |
| 3  | Kawasan By Pas Jalan Muncak | 2000        | Terjadi pengendapan |
| 4  | Kawasan Masjid Pulai        | 1600        | Terjadi pengendapan |
| 5  | Kawasan JL. Rajin           | 900         | Baik                |
| 6  | Kawasan Biruhun             | 1200        | Terjadi pengendapan |

|    |                                 |      |                     |
|----|---------------------------------|------|---------------------|
| 7  | Kawasan Ahmad Dahlan            | 1000 | Terjadi pengendapan |
| 8  | Drainase Primer Pandan Air Mati | 1334 | Terjadi pengendapan |
| 9  | Drainase Sekuder Aro IV Korong  | 425  | Baik                |
| 10 | Drainase JL. KH. Dewantara      | 1750 | Baik                |
| 11 | Drainase Jl. Diponegoro         | 1500 | Baik                |
| 12 | Drainase JL. M. Hata            | 1800 | Terjadi pengendapan |
| 13 | Drainase Jl. Lubuk Sikarah      | 2100 | Baik                |
| 14 | Drainase JL. Pattimura          | 750  | Baik                |
| 15 | Drainase Jl. Syekh Kukul        | 1200 | Terjadi pengendapan |
| 16 | Drainase Bioskop Karya          | 520  | Terjadi pengendapan |
| 17 | Drainase Bandar Payo            | 3500 | Baik                |

Sumber : *Master Plan Drainase Kota Solok 2019*

Berdasarkan hasil survey dilapangan ditemukan bahwa dari 17 drainase yang dikaji terdapat 8 drainase dengan kondisi baik sedangkan 9 drainase lainnya mengalami penyempitan, pengendapan sediment, kerusakan bangunan drainase serta permasalahan utilitas seperti kabel dan pipa yang tidak dipasang dengan baik dan teratur yang mengganggu laju aliran air. Permasalahan-permasalahan ini menyebabkan aliran air menjadi tidak lancar apabila terjadi hujan dengan intensitas tinggi berpotensi untuk terjadinya banjir dan genangan.

Sesuai dengan fungsinya drainase kota merupakan jaringan pembuangan yang digunakan untuk mengeringkan bagian-bagian wilayah administrasi kota dan daerah urban dari genangan air, baik dari hujan lokal maupun akibat limpasan sungai pada daerah sekitarnya. Eksisting drainase yang ada di Kota Solok telah banyak yang rusak, tidak terpelihara dan tidak tersistem dengan baik. Hal ini menyebabkan timbulnya genangan air pada lokasi-lokasi tertentu akibat kurang lancarnya saluran tersebut.

Kota Solok memiliki masalah utama berupa adanya genangan di beberapa kawasan karena tingginya curah hujan dan jaringan drainase yang ada banyak

mengalami kerusakan, operasi dan pemeliharaan masih rendah serta pembangunan perumahan yang tidak terencana. Kondisi jaringan drainase yang seperti ini menyebabkan terjadinya genangan karena saluran tidak dapat membawa air dengan cepat ke pembuangan akhir.

Sistem drainase hanya terdapat di sebagian kawasan kota dan beberapa permukiman yang bermuara ke Sungai Batang Lembang. Sistem drainase ini tidak dapat berdiri sendiri dan selalu berhubungan dengan sektor infrastruktur lainnya seperti pengembangan daerah/kawasan, air limbah, perumahan/permukiman dan tata bangunan serta jalan kota. Umumnya jaringan drainase di Kota Solok merupakan sistem drainase tercampur, dimana limpasan air hujan dan air limbah domestik dialirkan dalam satu saluran dan sebagian mengandalkan drainase alam yaitu dengan memanfaatkan sungai-sungai yang mengalir di wilayah Kota Solok sebagai air penerima.

Untuk melakukan operasi dan pemeliharaan drainase pada jalan utama berada dibawah kewenangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Solok, sedangkan untuk drainase yang berada pada kawasan permukiman dilakukan operasi dan pemeliharaan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Solok.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor-Faktor Kinerja Operasional Pemeliharaan Aset Infrastruktur Drainase di Kota Solok”**.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dibahas, penulis dapat merumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok ?
2. Apa faktor dominan yang mempengaruhi kinerja operasional pada pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok ?
3. Apa solusi untuk meningkatkan kinerja operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan pertanyaan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor-faktor kinerja tata kelola operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok.
2. Menentukan faktor dominan yang mempengaruhi kinerja tata kelola operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok.
3. Mengembangkan langkah strategis untuk kinerja operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kinerja operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok.

2. Dapat menentukan faktor dominan kinerja operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok.
3. Bagi pengguna anggaran dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kinerja operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase di Kota Solok.
4. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengkaji lebih lanjut guna meningkatkan kinerja operasional pemeliharaan aset infrastruktur drainase.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penulisan tesis ini dibagi menjadi V (lima) bab. Secara garis besar sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

#### **Bab I. Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

#### **Bab II. Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, antara lain: pengertian tentang aset infrastruktur, jenis-jenis aset infrastruktur, kinerja, operasional, pemeliharaan, aset, drainase, sistem drainase dan teori lain yang menunjang penelitian ini.

### Bab III. Metodologi Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang metode yang digunakan, pendekatan penelitian, teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

### Bab IV. Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan tentang uraian hasil penelitian, pembahasan hasil olahan data dari variabel yang diteliti dilengkapi dengan proses pembahasan sesuai tujuan penelitian. Serta strategi dalam menjawab permasalahan yang terjadi.

### Bab V. Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan tentang hasil dan kesimpulan dari studi yang telah diteliti, kemudian saran-saran berdasarkan hasil temuan yang diteliti.